

ABSTRAK

MENGULIK PANGKAL DAN DAMPAK KENAKALAN REMAJA

**(Studi Kasus Berdasarkan Testimoni Salah Seorang Siswa SMK
tentang Sebab, Akibat, dan Solusi Penanganan Kenakalan Remaja)**

Mario Suryo Abadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, faktor-faktor dari kenakalan remaja, dampak perilaku kenakalan remaja, dan solusi untuk penanganan kenakalan remaja dari salah seorang siswa SMK Swasta di Yogyakarta beserta aspek-aspek lainnya sehingga menimbulkan dampak dari kenakalan remaja tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif desain studi kasus. Informan adalah seorang murid di SMK Marsudi Luhur. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Validasi/keabsahan data ditriangulasi dengan teknik *member check*. Teknik analisis data kualitatif meliputi Langkah-langkah: membuat verbatim, membuat koding dari verbatim, mengkategorisasikan, menyaring data, dan melakukan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan: adanya faktor dari lingkungan responden seperti orang tua, sekolah, teman sebaya, dan pergaulan yang memicu responden melakukan kenakalan remaja. Hal-hal yang dilakukan responden seperti seks bebas, berkelahi dan tawuran, merokok dan minum alkohol, dan bermain judi. Perasaan yang dialami responden adalah rasa ingin tau dan ingin mencari jati dirinya, merasa takut setelah melakukan kenakalan, responden juga mempunyai pemikiran solidaritas membantu teman walaupun kenakalan itu negatif, dan masih ingin menikmati masa remajanya. Dari kenakalannya, responden mengalami berbagai dampak seperti asma, rasa ketagihan dalam bermain judi dan seks bebas, uang saku habis, berhutang kepada teman, dan sekolahnya tertanggu, lalu orang dilingkungan sekitar memandangnya negatif. Alasan responden tetap melakukan semua hal ini walaupun berdampak buruk baginya dikarenakan dia masih ingin menikmati masa remajanya dan belum mempunyai solusi untuk berhenti melakukann kenakalan remaja.

Kata kunci: kenakalan remaja, faktor, dampak, solusi, siswa SMK Swasta.

ABSTRACT

**REVIEWING THE ROOT AND IMPACT OF
JUVENILE DELINQUENCY**

**(A Case Study Based on a Testimony of a Vocational High School Student
about Causes, Effects, and Solutions for Handling Juvenile Delinquency)**

Mario Suryo Abadi

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2021

This study aims to determine the factors of juvenile delinquency, the impact of juvenile delinquency, and solutions for handling juvenile delinquency from a private vocational high school (SMK) student in Yogyakarta, and other aspects that cause the impact of juvenile delinquency.

The type of this research was a case study designed qualitative research. The informant was a student of SMK Marsudi Luhur. Data collection techniques used were interviews. Data validation was triangulated using member check technique. Qualitative data analysis techniques include the following steps: making verbatim, coding from verbatim, categorizing, filtering data, and interpreting.

The results showed that there were factors from the respondent's environment such as parents, school, peers, and associations that triggered respondents to commit juvenile delinquency. The things that respondents do include free sex, fighting and brawls, smoking and drinking alcohol, and gambling. The feelings that respondents experienced were curiosity, wanting to find their identity, feeling afraid after committing misbehavior, respondents also have thoughts of solidarity in helping friends even though the delinquency is negative, and still want to enjoy their teenage years. From the delinquency, respondents experienced various effects such as asthma, addiction to gambling and free sex, running out of pocket money, having a debt to his friends, and study disruption, and then people in the surrounding viewed him negatively. The reason the respondent continues to do all these things, even though it has a bad impact on him, is because he still wants to enjoy his youth and does not yet have a solution to stop juvenile delinquency.

Keywords: juvenile delinquency, factors, impacts, solutions, private vocational high school students